

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Survei pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta)

Heru Mulyadi Santoso ¹⁾
Aris Eddy Sarwono ²⁾
Djoko Kristianto ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ herumulyadis@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on the Ex-Regional Government. Surakarta residency consists of 6 districts and 1 municipality, the type of data used is quantitative data. Data sources used are primary and secondary data. The entire population in this study were all Ex-Regional Government employees. Surakarta Residency. The sample used in this study is an employee of the Local Government accounting field. Surakarta Residency. The sampling technique is done by using purposive sampling method. In this study, referring to government accounting standards, human resource competencies and the use of information technology are important for the quality of financial reporting.

Keywords: *Government accounting standards, human resource competencies, utilization of information technology*

PENDAHULUAN

Akuntansi pemerintah merupakan bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang pesat. Melalui otonomi daerah kebijakan pemerintah pusat dalam beberapa bidang diubah menjadi kebijakan daerah termasuk kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam sistem akuntansi pemerintahan ditetapkan entitas pelaporan dan entitas akuntansi yang menyelenggarakan sistem akuntansi pemerintah daerah. Tujuan utama adanya perubahan-perubahan kebijakan pengelolaan keuangan adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsionalitas, dan menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Laporan keuangan yang handal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi dan netralitas. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang harus disajikan. Dapat diverifikasi yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Netralitas yaitu informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) didasarkan pada empat kriteria, yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern. Penilaian BPK dalam menilai kinerja pemerintah daerah melalui laporan keuangan yang disajikan Hampir diseluruh Kabupaten yang ada di Provinsi Jateng memperoleh WTP termasuk

didaerah Solo Raya, Namun ada beberapa catatan yang harus diperbaiki Fenomena menunjukkan bahwa Pemkot Solo meraih WTP ke-9 dengan catatan yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Jawa Tengah. ada beberapa yang masih menjadi catatan penting terutama yang paling signifikan terkait dengan aktiva tak berwujud yang ada di Neraca dengan nominal yang realtif besar, yakni Rp. 3 miliar. Catatan lain ada beberapa proyek yang belum direalisasikan dan pengelolaan bantuan sosial (bansos). Selain itu BPK juga menyoroti mepetnya penyaluran dana bansos.

Pemahaman standar akuntansi pemerintah (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia (Triirma, 2018). Penerapan SAP berpengaruh signifikan kuat terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah, karena semakin baik pemahaman SAP semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Muslim, 2017).

Kompetensi SDM merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Triirma, 2018). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan oleh peneletian Riza (2016), Iskandar (2017), dan Intan (2018). Namun, hasil penelitian mereka bertolak belakang dengan hasil penelitian Triirma (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Teknologi informasi meliputi komputer (*main frame, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet electronic commerce*) dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et. all., 2000 dalam Triirma 2018). Teknologi informasi salah satunya teknologi komputer (*hardware dan software*) berfungsi untuk pemrosesan dan menyimpan informasi, serta berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia sekaligus mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Penggunaan teknologi informasi sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Riza (2016). Hasil penelitian yang sama dilakukan Iskandar (2017) dan Intan (2018), sementara Triirma (2018) bertolak belakang dengan hasil diatas yang menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan temuan dan fenomena yang telah diuraikan diatas dapat dilihat adanya kontradiksi atau perbedaan antara temuan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti akan menguji “ Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Daerah Se- Eks. Karesidenan Surakarta)”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. 2) Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. 3) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal menjelaskan bahwa pemerintah sebagai pihak yang diberikan amanah dari rakyat mempunyai keinginan untuk menunjukkan sinyal kepada masyarakat. Pemerintah akan memberikan sinyal ke masyarakat dengan cara memberikan laporan keuangan yang berkualitas, peningkatan sistem pengendalian internal, pengungkapan yang lebih lengkap dan transparan. (Fenandar, 2012)

Kualitas Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik dalam menentukan suatu nilai dari informasi laporan keuangan yang berkualitas yaitu : 1) Relevan Jika informasi dalam laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan pengguna (user), maka laporan keuangan tersebut dapat dikatakan relevan. Suatu informasi yang bernilai relevan meliputi ketepatanwaktuan, lengkap, bermanfaat prediktif dan bermanfaat umpan balik. 2) Andal Suatu laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila disajikan berdasarkan fakta yang jujur, terbebas dari kesalahan material dan hal-hal yang menyesatkan. Terdapat tiga karakteristik dalam mencapai informasi yang andal seperti, dapat diversifikasi, bersifat netral serta disajikan secara jujur. 3) Dapat dibandingkan Laporan keuangan yang bermfaat adalah laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. 4) Dapat dipahami Jika pengguna memahami informasi sesuai dengan batas kemampuan dan pemahamannya yang terdapat pada laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut bernilai informasi yang dapat dipahami.

Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang terdiri dari atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggara akuntansi pemerintah, serta peningkatan kualitas LKPP dan LKPD. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan standar yang digunakan oleh pemerintah dalam menyusun laporan keuangan yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP). Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan standar yang digunakan oleh pemerintah dalam menyusun laporan keuangan yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP). Sampai dengan tahun 2003, SAP menggunakan cash basis, sedangkan dari tahun 2004 sampai dengan 2014, SAP menggunakan cash toward accrual basis (basis kas menuju akrual). Mulailah tahun 2015 sampai dengan sekarang SAP di Indonesia menerapkan SAP berbasis akrual (accrual basis). Pemerintah menyusun SAP pada Pemerintah Pusat diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan yang mengacu pada pedoman umum Sistem Akuntansi Pemerintahan. Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah diatur dengan peraturan Gubernur/Bupati/Walikota yang mengacu pada pedoman umum Sistem Akuntansi Pemerintahan.

Sumber Daya Manusia

Menurut Intan (2018) menyatakan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitasnya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

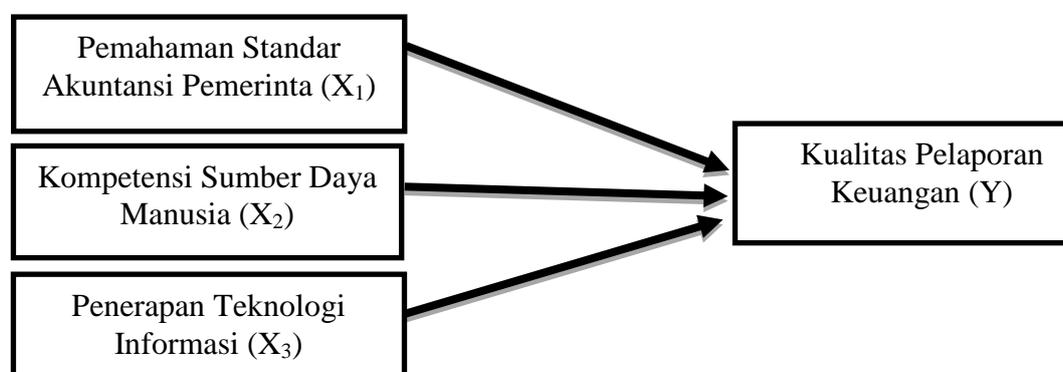
Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu memahami logika akuntansi yang baik, maka kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi tidak akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan laporan tersebut akan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Intan,

2018). Sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keahlian akuntansi yang memadai menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Triirma, 2018). Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaraaan-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*). Sumber daya manusia mencakup: pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 225 untuk memudahkan pelaksanaan pembukuan bendahara bahwa pengeluaran diperkenankan menggunakan software aplikasi, tetapi konsekuensinya pada bendahara pengeluaran harus mampu dan mahir dalam mengoperasikan komputer serta memahami aplikasi prosedur penatausahaan keuangan daerah dan pembukuan bendahara pengeluaran. Teknologi informasi meliputi komputer (*main frame, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet electronic commerce*) dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et. all., 2000 dalam Triirma 2018). Teknologi informasi salah satunya teknologi komputer (*hardware dan software*) berfungsi untuk pemrosesan dan menyimpan informasi, serta berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia sekaligus mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Penggunaan teknologi informasi sangat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Riza, 2016). Penggunaan teknologi informasi diperlukan dalam pelaporan keuangan yang andal.

Model dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model diatas maka hipotesis yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

- H₁:** Pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se- Eks. Karesidenan Surakarta.
- H₂:** Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelapora keuangan pada Pemerintah Daerah Se- Eks. Karesidenan Surakarta.
- H₃:** Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se- Eks. Karesidenan Surakarta.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan survei pada Badan Keungan Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta yang terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota madya. Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2018). Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan responden dari kuesioner yang diberikan kepada pegawai bidang akuntansi pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta.

Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden terpilih yang berisikan pernyataan tentang variabel-variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian, misalnya mencari berbagai informasi dan literatur dan juga dari hasil penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneleti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80)Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah daerah Se- Eks. Karesidenan Surakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2018: 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai bidang akuntansi pada masing-masing Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta.

Teknik Pengambilan Sampel

Tekniksampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk 'menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018: 81). Dalam penelitian ini menggunakanteknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menerapkan beberapa kriteria tertentu (khusus) pada Pemerintah Daerah Se-Eks Karesidenan Surakarta”

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2).

ANALISIS DATA

Uji Instrumen

Instrumen Pemahaman SAP (X_1) sebanyak 10 butir pernyataan, Kompetensi SDM (X_2) 6 butir pernyataan, Pemanfaatan TI (X_3) 7 butir pernyataan dan Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) 7 butir pernyataan melalui uji *Korelasi Pearson* menunjukkan semua butir pernyataan valid, ditunjukkan dengan *p-value* ($0,000$) $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen variabel pemahaman SAP, kompetensi SDM, pemanfaatan TI dan kualitas pelaporan keuangan dinyatakan reliabel ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* ($0,917$; $0,822$; $0,792$ dan $0,924$) $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan *software* SPSS didapatkan hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini lolos dalam uji multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas, sehingga semua instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinieritas	Tolerance ($0,917$; $0,743$; $0,738$) $> 0,10$ VIF ($1,890$; $1,700$; $1,682$) < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji normalitas	<i>p-value</i> $0,832 > 0,05$	Residual normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	t-test	Sig.
Constant	8,815	5,623	0,353**
Pemahaman SAP (X_1)	0,702	8,449	0,000***
Kompetensi SDM (X_2)	0,230	2,134	0,024**
Pemanfaatan TI (X_3)	0,277	3,340	0,036**
R^2	0,936		
Adj. R^2	0,933		
F-test	57,633		0,000***

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + 0,702 X_1 + 0,230 X_2 + 0,277 X_3$$

Intepretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

b_1 :0,702 artinya pengaruh variabel pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila pemahaman standar akuntansi pemerintah meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y).

$b_2:0,230$ artinya pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila kompetensi sumber daya manusia meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y).

$b_3:0,277$ artinya pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) positif, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Y).

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang harus dibuktikan dengan menggunakan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Arikunto, 2010:72).

Uji t

Berdasarkan analisis regresi dapat disajikan hasil uji sebagai berikut:

1. Uji Pengaruh pemahaman SAP terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 8,449 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)
2. Uji Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,134 dengan *p-value* sebesar $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)
3. Uji Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,340 dengan *p-value* sebesar $0,036 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y)

Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 57,633 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y) model regresi linear berganda yang digunakan sudah tepat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R² Square* = 0,933 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y) mempunyai pengaruh yang nyata sebesar 93% sedangkan sisanya ($100\% - 93\%$) = 7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 8,449 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah (X_1) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin baik pemahaman standar akuntansi pemerintah yang dimiliki oleh pegawai bidang akuntansi pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu guna menghasilkan kualitas pelaporan keuangan yang memenuhi unsur transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka memerlukan pemahaman standar akuntansi pemerintah. Apabila pemahaman standar akuntansi pemerintah rendah maka akan menimbulkan hambatan dalam melaksanakan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk, informasi yang dihasilkan menjadi tidak berkualitas (Umar, 2018).

Hasil ini didukung kuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Verliani (2017), Muslim (2017), Umar (2018) menyimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintah harus diterapkan pada setiap pemerintah mulai dari pusat hingga daerah karena dengan SAP informasi keuangan yang disajikan lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya serta transparan. Karena dizaman dengan sistem *good governance* transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan publik yang harus disajikan oleh aparatur sipil negara karena mengelola uang rakyat harus benar-benar digunakan dengan tepat (Muslim2017).

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,134 dengan p -value sebesar 0,024 < 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Hipotesis 2 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai bidang akuntansi pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu disetiap pemerintah daerah memerlukan kompetensi sumber daya manusia yang baik dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai), disamping pengembangan kapasitas organisasi (Intan, 2018).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Riza (2016), Iskandar (2017), Triirma (2018), Intan (2018) menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penyusunan pelaporan keuangan pemerintah daerah harus disusun oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten agar laporan keuangan yang dihasilkan relevan dan handal. Sumber daya manusia yang ada pada organisasi publik yaitu pada pemerintah harus memiliki kualitas untuk melaksanakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak berkualitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi sehingga output yang dihasilkan yaitu informasi akuntansi dan laporan keuangannya menjadi buruk (Riza, 2016).

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 3,340 dengan p -value sebesar 0,036 < 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta, maka semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Iskandar (2017), Triirma (2018) dan Intan (2018) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam laporan keuangan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan, oleh karena teknologi informasi harus digunakan dengan maksimal sehingga menjadi efektif dan efisien (Triirma2018).

KESIMPULAN

Pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta. Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2006. *Statistik Induktif*. BPFE Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- _____. 2012. *Statistik Induktif*. BPFE Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fenandar, 2012. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan Deviden". *Journal ekonomi*. Volume 4 No. 9. Hal 9-20.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Iskandar, Deni, Erlina. 2017. The Influence Of Human Resources Competency and The Use Of Information Technology on The Quality Of Local Government Sysytem As An Intervening. *Journal Of Theoretical and Applied Information Technology* Vol.95. No. 2, 31 Oktober 2017. Hal. 56-59
- Intan, 2018. Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan laporan keuangan. *Journal Riset Akuntansi*. Vol 4, No 2. Hal 5
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Ni Made Sudiartini, Erawati dan Ida Ayu. 2015. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal FEB Universitas Udayana*. Vol. 16, No. 2, 2015.

- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sitem Pengendalian Intern Pemerintahan.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Riza dan Fefri. 2016. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Sisitem Informasi Keuangan Daerah, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, Vol. 4 No.2, Oktober 2016
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tiirma Ningrum. 2018. Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan Pengadilan Agama Batam. *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol. 1 No. 8 Agustus 2018.
- Umar dan Felmi. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal of Accounting Science* Vol.2 No. 1, Januari 2018.
- Verliana, Tri, Selfiani. 2017. Pengaruh Sistem Akuntansi Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada BPPKAD Pandeglang. *Jurnal Akuntansi Marannatha*. Volume 10. Nomor 2, Novemeber 2017.